

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEKARANGAN PANGAN LESTARI (P2L)
DI DESA ANJIR SERAPAT TENGAH SEBAGAI UPAYA MENDUKUNG
PROGRAM KETAHANAN PANGAN (FOOD ESTATE) NASIONAL**

**Intan Putri Atma^{1*}, Andy Makhrian², Amir Husaini Karim Amrullah^{3*},
Julia Purnama Sari⁴**

¹Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu, Indonesia

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu, Indonesia

³Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu, Indonesia

⁴Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu, Indonesia

*E-mail: amir.hk.amrullah@unib.ac.id

Received December 2022, Accepted December 2022

ABSTRAK

Ketahanan pangan merupakan salah satu fokus pemerintah Indonesia untuk menuju kemandirian pangan nasional. Sebagai bentuk keseriusan pemerintah, ketahanan pangan menjadi tema besar dalam KKN Kebangsaan ke-X yang diselenggarakan di Kalimantan Tengah. Desa Anjir Serapat Tengah merupakan salah satu desa di Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas yang menjadi lokasi KKN Kebangsaan ke-X. Desa Anjir Serapat Tengah memiliki beragam potensi meliputi industri, perikanan, perkebunan, dan potensi terbesar yaitu pertanian. Mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani. Meskipun memiliki potensi pertanian yang besar, terdapat permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Anjir Serapat Tengah seperti serangan hama dan penyakit tanaman, prevalensi stunting meningkat, dan kurang beragamnya konsumsi pangan masyarakat. Hal tersebut melatarbelakangi kelompok KKN menerapkan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L). P2L merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Anjir Serapat Tengah melalui pemberdayaan kelompok masyarakat dengan memanfaatkan lahan pekarangan untuk ditanami tanaman buah dan hortikultura. Penerapan program P2L dengan partisipasi aktif dari kelompok masyarakat yaitu Kelompok Tani Bahagia dan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Anjir Serapat Tengah.

Kata Kunci: Ketahanan Pangan, KKN, Anjir Serapat Tengah, Pertanian

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE SUSTAINABLE FOOD YARD PROGRAM (P2L) IN ANJIR SERAPAT TENGAH VILLAGE AS AN EFFORT TO SUPPORT THE NATIONAL FOOD SECURITY (FOOD ESTATE) PROGRAM. Food security is one of the focuses of the Indonesian government towards national food self-sufficiency. As a form of the government's seriousness, food security is the big theme in the Xth National KKN held in Central Kalimantan. Anjir Serapat Tengah Village is one of the villages in East Kapuas District, Kapuas Regency which is the location of

the Xth National KKN. Anjir Serapat Tengah Village has various potentials including industry, fisheries, and plantations. The greatest potential is agriculture. The majority of people work as farmers. Even though it has great agricultural potential, there are problems faced by the people of Anjir Serapat Tengah Village such as attacks by pests and plant diseases, the prevalence of stunting is increasing, and the lack of diversity in people's food consumption. This is the background for the KKN group to implement the Sustainable Food Yard (P2L) program. P2L is one of the solutions to overcome the problems that exist in Anjir Serapat Tengah Village through empowering community groups by utilizing their yards to plant fruit and horticultural crops. Implementation of the P2L program with the active participation of community groups, namely the Happy Farmers Group and Empowerment and Family Welfare (PKK) of Anjir Serapat Tengah Village.

Keywords: Food Security, KKN, Anjir Serapat Tengah, Agriculture

PENDAHULUAN

Desa Anjir Serapat Tengah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas. Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk Desa Anjir Serapat Tengah adalah 7.104 Jiwa dengan jumlah kepala keluarga 2.192 kepala keluarga. Desa Anjir Serapat Tengah menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setiap prosesi pernikahan, serta prosesi cuci kampung jika salah seorang dari warga masyarakat melanggar ketentuan hukum adat. Lembaga yang paling berperan dalam melestarikan dan menjaga tatanan adat istiadat dan budaya lokal.

Secara administratif Desa Anjir Serapat Tengah adalah bagian integral dan merupakan salah satu dari tujuh desa yang ada di Kecamatan Kapuas Timur, terletak 2 KM arah timur dari kantor kecamatan. Sementara Kecamatan Kapuas Timur merupakan jalan keluar Provinsi Kalimantan Tengah menuju Kalimantan Selatan dengan melalui aksis Jalan Trans Kalimantan. Desa Anjir Serapat Tengah ini terbagi dalam 30 RT yaitu RT 01 sampai RT 30 Desa Anjir Serapat Tengah adalah salah satu nama desa yang ada di Kecamatan Kapuas Timur. Adapun batas wilayah desa meliputi: Sebelah Utara berbatasan dengan desa Pinang Habang Kecamatan Wanaraya Kabupaten Batola. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cator Kecamatan Tamban Cator Kabupaten Kapuas. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Anjir Serapat Timur Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Anjir Serapat Barat Kecamatan Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. Setiap daerah tentu memiliki karakteristik bahan pangan lokal yang sangat berbeda dengan daerah lainnya. Diversifikasi pangan juga merupakan solusi untuk mengurangi ketergantungan kita terhadap satu bahan pangan yakni beras. Di Kabupaten Kapuas khususnya Desa Anjir Serapat Tengah Kecamatan Kapuas Timur penghasil bahan pangan beras yang cukup besar. Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang

dikembangkan oleh Badan Ketahanan Pangan (BKP) sejak tahun 2010 sampai dengan 2019 dan pada tahun 2020 dalam upaya memperluas penerima manfaat dan pemanfaatan lahan, kegiatan KRPL berubah menjadi Pekarangan Pangan Lestari atau disingkat P2L.

Tujuan dari Pekarangan Pangan Lestari dilaksanakan dan diselenggarakan untuk mewujudkan ketersediaan pangan, keanekaragaman pangan rumah tangga, meningkatkan pendapatan keluarga serta mendukung upaya pemerintah dalam penanganan daerah prioritas stunting. Kegiatan ini dilakukan melalui pemanfaatan lahan pekarangan, lahan tidur dan lahan kosong yang tidak produktif yang mana melatarbelakangi tujuan dari dilaksanakan kegiatan Pelatihan P2L di Desa Anjir Serapat Tengah.

Mengingat makin terbatasnya lahan pertanian, maka optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan menjadi salah satu pilihan strategis untuk meningkatkan penyediaan pangan rumah tangga. Melalui hal tersebut konsep P2L dilakukan dengan membudidayakan berbagai jenis tanaman sesuai kebutuhan pangan keluarga seperti cabe, terong, buah, dan sayuran pete yang dilaksanakan dalam kegiatan program kerja P2L di Desa Anjir Serapat Tengah. Hasil dari budidaya jenis tanaman diatas di Desa Anjir Serapat Tengah juga bisa digunakan dalam segi peningkatan ekonomi keluarga, selain dapat dikonsumsi sendiri dalam rumah tangga hasil dari tanaman tersebut bisa dipasarkan untuk meningkatkan pendapatan. Ditengah permasalahan kesehatan yaitu didapatkan data stunting yang tinggi di Desa Anjir Serapat Tengah maka program ini dilaksanakan guna mengurangi peningkatan jumlah stunting tersebut melalui pemanfaatan tanaman yang baik untuk kesehatan.

Program Pekarangan Pangan Lestari ini diharapkan dapat bermanfaat, baik terhadap peningkatan pendapatan kelompok tani maupun peningkatan pemenuhan asupan gizi keluarga, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga petani di pedesaan. Pelaksanaan program Pekarangan Pangan Lestari diharapkan dapat melibatkan banyak rumah tangga dan masyarakat. Dalam hal ini, partisipasi aktif masyarakat adalah suatu keharusan.

MATERI DAN METODE

Program kerja pemberdayaan masyarakat Pekarangan Pangan Lestari (P2L) untuk mencapai ketahanan pangan keluarga, merupakan kegiatan empiris. Subjek program kerja ini adalah Kelompok Tani Bahagia, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Anjir Serapat Tengah. Metode pendekatan masyarakat yang digunakan pada kegiatan P2L adalah *Participatory Action Research* (PAR). PAR adalah suatu metoda penelitian dan pengembangan secara partisipasi yang terdapat hubungan sosial dan nilai pengalaman. Melalui metode PAR diharapkan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat Desa Anjir Serapat Tengah dalam keberjalanan program. Menurut Afni *et al.* (2021) tujuan metode PAR untuk mendorong aksi transformatif atau perubahan yang dalam hal ini perubahan kondisi lingkungan dan pertanian yang lebih baik di Desa Anjir Serapat Tengah. Hal ini menjadikan program Pekarangan

Pangan Lestari (P2L) yang dilakukan bukan hanya sekedar proyek, melainkan melibatkan masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembangunan. Instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja meliputi observasi, wawancara, praktek lapangan, penyuluhan, pelatihan, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketahanan pangan menurut UU No 18 tahun 2012 tentang Pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Menurut Fauzi *et al.* (2019) faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan ketahanan pangan adalah adanya tiga pilar indikator ketahanan pangan meliputi ketersediaan pangan, akses terhadap pangan, dan pemanfaatan pangan. Desa Anjir Serapat Tengah merupakan desa yang menjadi sasaran pelaksanaan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Desa Anjir Serapat Tengah memiliki lahan pertanian komoditas padi terluas di Kecamatan Kapuas Timur, akan tetapi masih terdapat permasalahan stunting di desa tersebut. Salah satu penyebab stunting adalah pola makan yang kurang beragam dan bergizi seimbang. Berdasarkan pernyataan tersebut maka diperlukan pemanfaatan lahan rumah tangga dengan tujuan diversifikasi pangan sekaligus upaya pencegahan stunting.

Penyusunan Proker dan Penetapan Sasaran

Penyusunan program kerja dilaksanakan melalui rapat kelompok KKN, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan aparat Desa Anjir Serapat Tengah. Penyusunan program kerja dilakukan dua tahap yaitu sebelum berada di desa dan setelah berada di Desa Anjir Serapat Tengah. Penyusunan program sebelum di desa didasarkan pada analisis potensi melalui data-data yang berada di internet. Penyusunan sekaligus penetapan program kerja dilaksanakan setelah melakukan identifikasi kebutuhan lapangan dipaparkan pada saat rapat antara mahasiswa, DPL, dan aparat desa. Penetapan program kerja Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dipilih karena melihat mayoritas lahan pekarangan warga Desa Anjir Serapat Tengah luas dan belum maksimalnya pemanfaatan pada lahan tersebut. Dokumentasi proses penyusunan proker dan penetapan sasaran ditunjukkan oleh Gambar 1.

Sasaran adalah target spesifik dan dapat ditindaklanjuti yang perlu dicapai dalam kerangka waktu yang lebih kecil untuk mencapai tujuan tertentu. Sasaran dapat digunakan untuk mengidentifikasi *outcomes* dari sebuah kegiatan yang ingin dilakukan, memberikan arah bagi pengembangan materi (memberi batasan dan urutan materi sesuai dengan *outcomes* yang ingin dicapai), dan menentukan bagaimana kegiatan P2L dapat berlangsung efektif. Menurut Siberman (2021) sasaran yang dinyatakan jelas juga menjadikan peserta kegiatan menjadi mitra aktif

dalam program dan bukan hanya peserta. Sasaran yang dituju pada program P2L merupakan kelompok tani Bahagia dan PKK Desa Anjir Serapat Tengah.



Gambar 1. Rapat Penyusunan Proker dan Penetapan Sasaran

Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti berupa iklim kerja dan aktivitas kegiatan masyarakat. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lahan sawah dan pekarangan masyarakat. Sependapat dengan Djamaluddin dan Usman (2019) untuk mendapatkan data akurat perlu dilakukan pelaporan hasil observasi yang jujur dan akurat. Observasi dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Anjir Serapat Tengah yaitu Bapak H. Suwan, S.P. Berdasarkan hasil observasi ditemukan kondisi pertanian di Desa Anjir Serapat Tengah mayoritas mengalami gagal panen pada komoditas padi akibat penyakit dan hama tungro. Pada saat observasi jugaditemukan kondisi lahan pekarangan masyarakat yang belum optimal pemanfaatannya. Berdasarkan observasi mahasiswa juga menentukan sasaran yang dinilai mampu menerapkan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Dokumentasi kegiatan observasi terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Observasi Keadaan Lapangan

Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tatap muka dan tanya jawab secara langsung terhadap beberapa pihak terkait pelaksanaan program P2L. Dikutip dalam Hanifah (2014) menurut Kartini Kartono (1986; 1987) wawancara (*interview*) adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan aparat desa, PPL Desa Anjir Serapat Tengah, pegawai BPP, pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Kapuas, petani dan PKK Desa Anjir

Serapat Tengah. Berdasarkan hasil wawancara diketahui masyarakat tertarik dengan pengelolaan lahan pekarangan melalui Pekarangan Pangan Lestari (P2L).

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar ataupun video mengenai suasana, keadaan sekitar, kondisi umum, dan kegiatan yang dilakukan di Desa Anjir Serapat Tengah. Mahasiswa KKN juga melakukan dokumentasi berupa pencatatan data-data yang relevan seperti data pertanian di Desa Anjir Serapat Tengah. Dokumentasi yang diperoleh meliputi foto dan video kegiatan, data pertanian Desa Anjir Serapat Tengah, dan monografi Desa Anjir Serapat Tengah.

Praktek Lapangan

Praktek lapangan dilakukan oleh mahasiswa dengan terjun atau turut ikut aktif mengikuti setiap kegiatan yang berhubungan dengan bidang yang dikaji. Praktek lapangan yang dilakukan meliputi praktek pembuatan arang sekam, pembuatan media tanam, dan pembibitan cabai. Praktek pembuatan media tanam dan pembibitan cabai dilakukan di rumah PPL Desa Anjir Serapat Tengah. Praktek pembuatan arang sekam bertempat di Handil Sinjung Desa Anjir Serapat Tengah. Melalui praktek sebelum pelaksanaan P2L terdapat peningkatan pemahaman mahasiswa KKN mengenai materi P2L yang akan disampaikan kepada sasaran. Dokumentasi praktek lapangan ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Praktek Pembuatan Media Tanam

Penyuluhan

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku yang seharusnya. Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) diselenggarakan pada hari Kamis, 11 Agustus 2022 bertempat di Balai Desa Anjir Serapat Tengah. Penyuluhan diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh ketua kelompok KKN serta sekretaris desa kemudian dilanjutkan penyampaian materi oleh mahasiswa KKN. Dokumentasi kegiatan penyuluhan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Desa Anjir Serapat Tengah ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Penyuluhan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L)

Penyampaian materi didahului dengan latar belakang adanya program P2L seperti konsumsi sayur dan buah masyarakat menurun, aksesibilitas ragam pangan rumah tangga menurun, dan prevalensi stunting meningkat. Tim P2L menjelaskan definisi dari P2L, tujuan, dampak dan manfaat adanya P2L. Setelah pemberian materi, mahasiswa menjelaskan tanaman-tanaman yang akan ditanam pada pekarangan masyarakat meliputi cabai, terong, petai, rambai, jambu biji, dan durian. Mahasiswa KKN juga memberikan pemahaman mengenai tata cara penanaman tanaman yang baik dan benar di pekarangan. Penyampaian materi akhiri dengan materi tambahan yang disampaikan oleh PPL Desa Anjir Serapat Tengah.

Pelatihan

Pelatihan pertanian merupakan kegiatan yang diadakan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Menurut Ilhamdi (2018) kegiatan pelatihan dilakukan untuk memberikan kemampuan praktis tentang pertanian sehingga peserta dapat mengaplikasikan dengan benardi lahan yang dimiliki. Pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Anjir Serapat Tengah dengan metode demonstrasi terbagi menjadi dua sesi yaitu penanaman di kebun PKK dan penanaman di pekarangan rumah warga. Sesi pertama adalah penanaman cabai dan terong di kebun PKK. Penanaman berupa pemindahan bibit dari polybag kecil ke polybag yang lebih besar dengan alat bahan meliputi: media tanam, polybag, bibit, sekop. Proses penanaman bibit cabai dan terong sebagai berikut:

- a. Masukkan media tanam ke dalam polybag besar.
- b. Gali lubang kecil di media tanam.
- c. Membuka atau menyobek polybag semai.
- d. Masukkan bibit beserta media tanam ke dalam lubang tanam.
- e. Siram sampai tanah basah untuk menghindari kejutan setelah pemindahan tanaman.

Sesi kedua yaitu penanaman tanaman durian, rambai, petai, dan jambu biji di pekarangan rumah warga. Penanaman dilaksanakan di rumah Ibu Marini selaku anggota PKK Desa Anjir Serapat Tengah dengan alat bahan meliputi: media tanam, bibit, dan sekop. Proses penanaman sebagai berikut:

- a. Gali lubang pada halaman pekarangan rumah.
- b. Membuka atau menyobek polybag semai.
- c. Masukkan bibit beserta media tanam ke dalam lubang tanam.

- d. Tambahkan media tanam sampai lubang tertutup seluruhnya.
- e. Siram sampai tanah basah untuk menghindari kejutan setelah pemindahan tanaman. Setelah praktek selesai, dilanjutkan dengan diskusi dan ditutup sesi dokumentasi.

Berdasarkan praktek program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dapat diketahui hasil dari pelaksanaan berupa meningkatnya produktivitas lahan pekarangan masyarakat dan kebun PKK. Melalui program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) masyarakat semakin beragam dalam mengonsumsi makanan. Tanaman cabai dan terong yang ditanam di kebun PKK menjadi demplot yang kemudian dikelola bersama dan hasil panen dimanfaatkan untuk kesejahteraan bersama. Dokumentasi kegiatan pelatihan ditunjukkan oleh gambar 5.



Gambar 5. Pelatihan Penanaman Bibit di Pekarangan Rumah

KESIMPULAN

Keberhasilan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dilihat dari perubahan sikap masyarakat yang semula belum menerapkan inovasi menjadi menerapkan inovasi tersebut. Masyarakat yang antusias hadir berpartisipasi dalam program P2L. Menurut Aisyah dan Mahanani (2017) bentuk keseriusan dan antusias peserta dapat dilihat dari persentase kehadiran peserta. Berdasarkan presentase kehadiran petani di wilayah Kecamatan Plupuh menunjukkan antusias petani tinggi terhadap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Program P2L memiliki kelebihan yaitu murah harganya, mudah diterapkan, dan menambah pemasukan rumah tangga. Masyarakat yang menerapkan P2L menjadi inspirasi masyarakat lainnya sehingga lama kelamaan masyarakat sekitar mulai mengadopsi inovasi P2L.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada panitia KKN Kebangsaan ke-X dan KKN Bersama BKS-PTN Barat Tahun 2022, Dinas Pertanian, Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kapuas, BPP Kecamatan Kapuas Timur, PPL, PKK dan aparat Desa Anjir Serapat Tengah, serta semua pihak yang telah berperan dalam pelaksanaan program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Desa Anjir Serapat Tengah, Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah sehingga program ini dapat berjalan dan dituangkan dalam bentuk tulisan dan diinformasikan kepada publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni Z, Sari MF, Prihati. (2021). Pemulihan Ekonomi melalui Pembangunan Kebun Bibit Desa Menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR). *J Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 5(2): 356-364.
- Aisyah NE, Mahanani P. (2017). Pelatihan Menulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *J Abdimas Pedagogi*. Vol 1(1): 22-26.
- Djamaluddin MI, Usman. (2019). Peranan Pendidikan Akhlak dalam Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare. *Al-Musannif: J of Islamic Education and Teacher Training*. Vol 1(2): 77-95.
- Fauzi M, Kastaman R, Pujiyanto T. (2019). Pemetaan Ketahanan Pangan pada Badan Koordinasi Wilayah I Jawa Barat. *J Industri Pertanian*. Vol 1(1): 1-10.
- Hanifah N. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*. Bandung (ID): UPI Press.
- Ilhamdi LM, Idrus AG, Syahrudin AR. (2018). Pelatihan Pertanian Sistem Hidroponik bagi Masyarakat dengan Lahan Terbatas di Kota Mataram. *J Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Vol 53(2): 107-123.
- Oemar, Hamalik. 1992. Psikologi Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Siberman M. (2021). *Menyusun Sasaran Pelatihan Aktif*. Bandung (ID): Nusamedia.
- Suyedi SS, Idrus Y. (2019). Hambatan-Hambatan Belajar yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Matakuliah Dasar Desai Jurusan IKK FPP UNP, GorgaJurnal Seni Rupa